

ABSTRAK

Rabab Pasisia Dalam Acara Perkawinan Di Daerah Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh: Yuli Hernaningsih

Sungai tunu terletak di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, di daerah ini kesenian Rabab Pasisia masih tetap ditampilkan dan masih digemari masyarakat khususnya dalam acara pesta perkawinan. Karena penampilan dan pertunjukan dari Rabab Pasisia ini semakin baik dan dieksplorasi oleh si pemain dengan menambahkan instrumen keyboard sehingga menarik banyak pengagum mulai dari anak muda sampai orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi pada rabab pasisia dalam acara pernikahan di Daerah Sungai Tunu dan melihat persepsi atau pandangan masyarakat sungai tunu tentang rabab tersebut.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek Penelitian ini adalah Rabab di Daerah Sungai Tunu. Data penelitian ini dikumpulkan secara deskriptif dengan tahapan melakukan studi pustaka, melakukan observasi, melakukan wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi.

Dalam hal ini Rabab di Daerah Sungai Tunu dulu sangat tradisionial dan sekarang sudah berubah dengan ditambahkan alat musik keyboard dalam penampilannya di acara perkawinan. Selain lagu-lagu yang dibawakan sangat beragam seperti lagu dangdut, lagu pop india dan kaba juga dibawakan tentunya. Rabab orgen ini dimainkan mulai pukul 9 sampai shubuh. Masyarakat Sungai Tunu ini sangat menerima dan menyukai rabab orgen ini walaupun biayanya yang sedikit mahal dari rabab yang biasa. Mengenai biaya yang sedikit mahal untuk saat ini hanya masyarakat yang kehidupan menengah keatas saja yang menggunakan rabab orgen, sedangkan yang kehidupan yang sedikit susah tidak menggunakan. Melalui penelitian yang dilakukan diketahui bahwa persepsi dan pandangan masyarakat sangat bagus tentang rabab orgen ini.